

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian terhadap masyarakat akan tingkatnya kesadaran pengguna Telegram Mod terhadap keamanan informasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis statis Telegram Mod menggunakan Mobile Security Framework dapat disimpulkan bahwa beberapa Telegram Mod seperti Telegram Mod Premium, Telegram Plus Messenger dan Telegram X terdapat 13 hingga 19 *permission* yang berstatus *dangerous* pada analisis perizinan aplikasi. Sedangkan pada analisis manifest dan analisis kode pada masing-masing Telegram Mod masih banyak terdeteksi sebuah *issue*.

Dari hasil analisis statis Telegram Mod menggunakan Yaazhini dapat disimpulkan bahwa masing-masing Telegram Mod masih banyak terdeteksi mengenai celah keamanan seperti *insecure communication*, *Android backup vulnerability*, *Weak hash - SHA-1*, dll.

2. Pada bagian variabel A terkait topik pemahaman penggunaan aplikasi ilegal mendapatkan persentase sebesar 82,3%, menandakan pengguna aplikasi ilegal termasuk Telegram Mod sadar akan bahayanya penggunaan aplikasi ilegal walaupun sudah mendapatkan edukasi.

Pada bagian variabel B terkait topik dasar-dasar tentang penggunaan Telegram Mod mendapatkan persentase sebesar 89,4%, menandakan bahwa pengguna Telegram Mod termasuk dalam kategori paham mengenai risiko penggunaan Telegram Mod dalam kegiatan sehari-hari.

Pada bagian variabel C terkait topik penggunaan fitur-fitur Telegram Mod mendapatkan 87,8%, menandakan bahwa pengguna cukup dalam menggunakan fitur-fitur yang disediakan pada masing-masing Telegram Mod,

Pada variabel D dengan topik kesadaran pengguna terhadap *smartphone* mendapatkan persentase sebesar 73,1% yang menandakan bahwa pengguna cukup sadar dalam mengamankan dan memerhatikan *smartphone* pribadinya.

5.2. Saran

Penelitian yang sudah dilakukan ini merupakan penelitian yang belum sempurna, dan masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun kelengkapan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya mampu menutupi kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan saran-saran yang diberikan oleh penulis, sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk implementasi Mobile Security Framework pada penelitian selanjutnya tak hanya menggunakan metode analisis statis, namun juga menggunakan analisis dinamis.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan metode pengujian yang lebih banyak agar mendapatkan data yang lebih maksimal terkait tingkat persentase dan tingkat kewaspadaan dari responden.